

## ***The Effect Of Capital Structure, ROE, Size, And NPM On Stock Prices In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2019-2024***

### **Pengaruh Struktur Modal, Roe, Size, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2024**

**Arga Meriska Purba<sup>1</sup>, Jhon Lismart Benget. P.<sup>2</sup>, Natasya Veronika Bangun<sup>3</sup>, Bobby Oka Noel Siregar<sup>4</sup>, Frans Sahputra Silitonga<sup>5</sup>**

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Politeknik Unggul LP3M<sup>5</sup>

[Argameriska9@gmail.com](mailto:Argameriska9@gmail.com)<sup>1</sup>, [jhonlismartbenget@unprimdn.ac.id](mailto:jhonlismartbenget@unprimdn.ac.id)<sup>2</sup>, [natasyabgn987@gmail.com](mailto:natasyabgn987@gmail.com)<sup>3</sup>, [Bobbysiregar075@gmail.com](mailto:Bobbysiregar075@gmail.com)<sup>4</sup>

*\*Corresponding: [jhonlismartbenget@unprimdn.ac.id](mailto:jhonlismartbenget@unprimdn.ac.id)*

---

#### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of capital structure, ROE, Size, CSR, NPM and stock prices on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research data was obtained from the Indonesian Stock Exchange Information Center. The samples used in this study are listed food and beverage companies (on the IDX). The results of this study indicate that: 1). capital structure is one of the important means in supporting the economic growth of a country. In Indonesia, the Indonesia Stock Exchange (IDX) is a place for companies to obtain funding through issuing shares to the public. 2). From the results of the study, manufacturing sector companies show that ROE has a significant positive effect on stock prices. Investors really consider capital efficiency when making investment decisions. 3). From the results of this study, it shows that SIZE has a significant positive effect on stock prices. This is because large companies have high visibility in the market and a good reputation, which increases investor confidence. 4). From the results of research on food and beverage companies in The Indonesian Stock Exchange (IDX) found that CSR has a positive effect on stock prices, although the effect is not always significant. Investors perceive CSR as added value, but still prioritize financial performance. 5) The results indicate that NPM has a strong influence on stock prices because it reflects profitability and managerial efficiency. Investors tend to evaluate NPM when considering stock purchases.*

**Keywords:** *Capital structure, ROE, Size, and NPM, on stock prices in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, ROE, SIZE, CSR, NPM dan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian diperoleh dari pusat informasi bursa efek Indonesia Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan makanan dan minuman Yang Terdaftar ( Di BEI ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1).struktur modal merupakan salah satu sarana penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi tempat bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan melalui penerbitan saham kepada public 2). Dari hasil Penelitian bahwa perusahaan sektor manufaktur menunjukkan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Investor sangat mempertimbangkan efisiensi modal saat mengambil keputusan investasi.3). Dari hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa SIZE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki visibilitas tinggi di pasar dan reputasi yang baik, yang meningkatkan kepercayaan investor 4). Dari hasil penelitian terhadap perusahaan makanan dan minuman di BEI, ditemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap harga saham, meskipun pengaruhnya tidak selalu signifikan. Investor menganggap CSR sebagai nilai tambah, tetapi tetap lebih memprioritaskan kinerja keuangan. 5). Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh yang kuat terhadap harga saham, karena mencerminkan profitabilitas dan efisiensi manajerial. Investor cenderung mengevaluasi NPM saat mempertimbangkan pembelian saham.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, ROE, SIZE, dan NPM, Terhadap harga saham pada Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Untuk mempertahankan kelangsungan usaha, perusahaan memperoleh tambahan modal dengan menerbitkan saham yang diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia. Pasar modal berfungsi sebagai sarana investasi bagi masyarakat dan sumber pendanaan bagi perusahaan yang telah *go public*. Harga saham mengalami fluktuasi sesuai kondisi perusahaan serta mekanisme permintaan dan penawaran di pasar. Kenaikan harga saham mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan, sedangkan penurunan harga saham menunjukkan menurunnya nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan pada subsektor makanan dan minuman dapat dilihat dari pergerakan harga sahamnya. Selama periode 2019–2024, harga saham mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, terutama pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Seiring pemulihan ekonomi, harga saham meningkat hingga mencapai puncaknya pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 terjadi tekanan akibat ketidakpastian ekonomi global dan inflasi, sementara pada tahun 2024 pergerakannya relatif lebih stabil. Secara umum, subsektor ini tergolong cukup kuat karena produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Meskipun demikian, kinerjanya tetap dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan faktor internal perusahaan. Perubahan harga saham dapat dianalisis melalui rasio keuangan seperti Struktur Modal, ROE, SIZE, CSR, dan NPM.

Struktur Modal menggambarkan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan usahanya, apakah lebih banyak menggunakan modal sendiri atau utang. Melalui struktur modal, kita bisa menilai tingkat risiko dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

ROE (*Return on Equity*) termasuk dalam pengukuran profitabilitas. *Return on Equity* (Roe) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang didapat dari investasi pemegang saham disuatu perusahaan, ROE merupakan cara untuk para investor mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan mengelola uang yang para investor investasikan untuk menghasilkan laba bersih.

SIZE atau ukuran perusahaan. *SIZE* biasanya dilihat dari total aset, total penjualan, atau besarnya modal yang dimiliki. Semakin besar ukuran perusahaan, umumnya semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usaha, memperoleh pendanaan, dan bertahan dalam menghadapi persaingan maupun kondisi ekonomi yang tidak stabil.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan masyarakat sekitar. Perusahaan yang menjalankan CSR dengan baik biasanya memiliki citra yang positif, meningkatkan kepercayaan publik, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

NPM (*Net Profit Margin*) dilihat dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.

Dengan melihat latar belakang dijelaskan, fokus penelitian pada judul “Pengaruh Struktur Modal, ROE, SIZE, CSR, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar diBURSA EFEK INDONESIA 2019 – 2024”.

**Tabel 1.1. Fenomena Penelitian**

Kode Perusahaan	Tahun	Struktur Modal	ROE	Size	CSR	NPM	Harga Saham
ADES	2019	0.45	15.00	27.43	0.44	11.00	1045
ADES	2020	0.37	19.00	27.58	0.47	20.00	1460

ADES	2021	0.34	27.00	26.43	0.5	28.00	3290
ADES	2022	0.23	27.00	28.13	0.54	28.00	7875
ADES	2023	0.21	23.00	28.36	0.57	26.00	9675
ADES	2024	0.19	23.00	28.62	0.6	27.00	9100
AISA	2019	-2.13	-8.96	28.25	0.38	7.51	168
AISA	2020	1.36	25.06	28.33	0.4	9.38	390
AISA	2021	1.11	6.00	28.20	0.43	0.38	142
AISA	2022	1.35	-3.53	28.23	0.46	-3.38	192
AISA	2023	0.91	1.94	28.25	0.48	1.10	144
AISA	2024	0.88	6.64	28.30	0.5	3.62	105
CEKA	2019	0.23	19.05	27.96	0.42	6.90	1670
CEKA	2020	0.24	14.42	28.08	0.45	5.00	1785
CEKA	2021	0.22	13.48	28.16	0.48	3.49	1880
CEKA	2022	0.11	14.24	28.17	0.5	3.59	1980
CEKA	2023	0.15	9.35	28.27	0.52	2.42	1845
CEKA	2024	0.25	17.20	28.50	0.54	4.06	2080
CPIN	2019	0.89	18.30	31.13	0.55	11.50	5300
CPIN	2020	0.92	17.20	31.20	0.58	10.80	6600
CPIN	2021	0.95	14.40	31.29	0.6	9.60	5800
CPIN	2022	0.98	11.10	31.32	0.62	7.20	5100
CPIN	2023	1.01	8.60	31.37	0.64	6.10	4900
CPIN	2024	0.97	9.20	31.40	0.66	6.50	5200

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti dalam ribuan) .

Berdasarkan tabel fenomena penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024, terlihat bahwa Struktur Modal (X1), Return on Equity ROE (X2), SIZE (X3), Corporate Social Responsib CSR (X4), dan Net Profit Margin NPM (X5) mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut mencerminkan dinamika kinerja keuangan serta kebijakan perusahaan selama periode pengamatan.

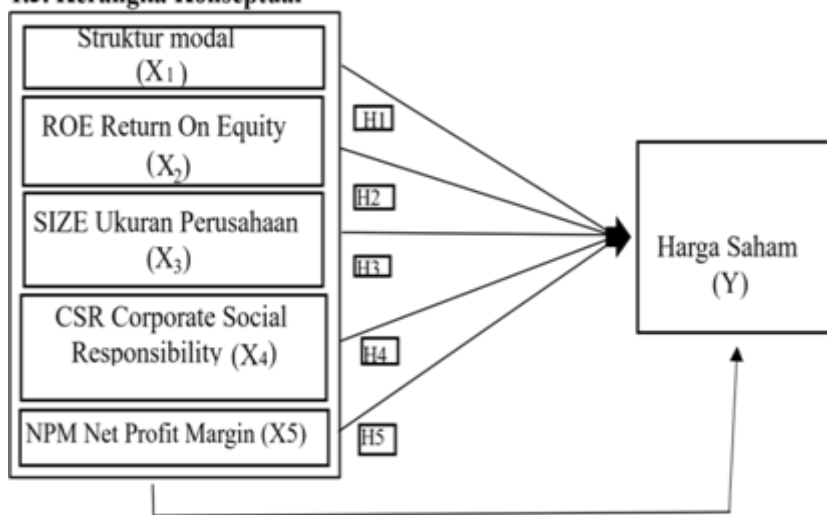
Sementara, harga saham (Y) juga menunjukkan pergerakan yang tidak stabil pada periode yang sama. Fluktuasi harga saham tersebut sejalan dengan perubahan variabel independen, khususnya profitabilitas yang tercermin melalui ROE dan NPM, serta kebijakan struktur modal dan pengungkapan CSR. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal, kinerja profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan berpotensi memengaruhi harga saham perusahaan makanan dan minuman.

#### Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian mengenai harga saham telah dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Putri dan Wahyuni (2019) menemukan bahwa struktur modal dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman. Selanjutnya, Siregar (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham karena mencerminkan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam bertahan.

Penelitian Ramadhan dan Lestari (2021) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap harga saham karena meningkatkan citra perusahaan di mata investor. Sedangkan Menurut, Hutabarat (2022) bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Struktur Modal, ROE, SIZE, CSR, dan NPM memiliki keterkaitan dengan harga saham, sehingga perlu diuji kembali pada perusahaan makanan dan minuman periode 2019– 2024.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### Hipotesis Penelitian

- H1: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia pada Tahun 2019 – 2024.
- H2: Return on Equity (ROE) Return On berpengaruh positif terhadap harga saham Perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2024.
- H3: Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap harga saham Perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2024.
- H4: Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap harga saham Perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2024.
- H5: Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham Perusahaan makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2024.

## 2. Metode Penelitian

### Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen (Struktur Modal, ROE, SIZE, CSR, dan NPM) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan / individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga (Ferdinand, 2006). Populasi seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024 adalah 54 perusahaan.

Menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. i. Arikunto (2019, hlm. 109) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

#### Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Ferdinand, 2006). Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode tersebut.
2. Menyajikan data terkait variabel yang diteliti (Struktur Modal, ROE, SIZE, CSR, NPM, dan Harga Saham).
3. Tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.

**Tabel 2.1 Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2024	58
2	Perusahaan makanan dan minuman yang IPO/terdaftar tidak diatas tahun 2019 (Pemilihan kriteria ini merupakan rentang waktu tahun yang diobservasi peneliti 2019-2024, perusahaan yang terdaftar/IPO diatas tahun 2019 artinya tidak dalam cakupan tahun observasi peneliti)	(22) tidak lolos kriteria
3	Perusahaan makanan dan minuman yang yang tidak termasuk dalam kategori papan pemantauan khusus. (karena perusahaan yang sedang dalam pemantauan khusus mengindikasikan perusahaan mendekati <i>delisting</i> dan bukan perusahaan yang menjadi target perhatian investor)	(7) tidak lolos kriteria

4	Perusahaan makanan dan minuman yang menyediakan laporan keuangan dan data historis terkait variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode pengamatan penelitian (karena jika perusahaan tidak menyediakan laporan keuangan dan data historis terkait variabel yang diteliti maka peneliti tidak akan bisa mengumpulkan data yang digunakan untuk bahan penelitian)	(1) tidak lolos kriteria
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian		28

Jumlah akhir data yang diobservasi dalam penelitian adalah 28 perusahaan X 6 tahun  
= **168 data**

### **Sumber : Data Olahan**

#### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif sekunder, yang diperoleh dari:

1. Website resmi Bursa Efek Indonesia: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Website perusahaan
3. Laporan tahunan (Annual Report) dan laporan keberlanjutan (Sustainability Report)

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, yaitu mengumpulkan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan selama periode 2019–2024 untuk memperoleh data yang diperlukan.

#### **Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional merupakan penjelasan-penjelasan variabel yang telah dipilih. Untuk lebih jelasnya identifikasi dan definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat ditabel bawah ini:

**Tabel 2.2. Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran / Rumus
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah nilai pasar dari suatu saham yang diperdagangkan di bursa efek, mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. <b>Sumber : (Tandelilin,2010)</b>	Harga saham penutupan akhir tahun	Harga saham pada tanggal 31 Desember setiap tahun
Struktur Modal (X1)	Struktur modal adalah perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasionalnya. <b>Sumber: (Kasmir, 2016)</b>	Debt to Equity Ratio (DER)	DER = Total Utang / Total Ekuitas
Return on Equity (X2)	ROE adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki pemegang saham. <b>Sumber: (Kasmir, 2016)</b>	Return on Equity(ROE)	ROE = Laba Bersih / Total Ekuitas

SIZE (X3)	Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang biasanya diukur dengan total aset atau penjualan. <b>Sumber: (Ghozali, 2018)</b>	Logaritma natural total aset	Size = Ln (Total Aset)
CSR (X4)	CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial dan ekonomi di mana ia beroperasi, yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. <b>Sumber: (Haniffa &amp; Cooke, 2005)</b>	Indeks CSR berdasarkan GRI (Global Reporting Initiative)	Indeks CSR = Jumlah Skor Item CSR / Total Item GRI
Net Profit Margin (X5)	NPM adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan yang dilakukan perusahaan. <b>Sumber: (Kasmir, 2016)</b>	Net Profit Margin (NPM)	NPM = Laba Bersih / Penjualan

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik atau metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS untuk menguji Pengaruh Struktur Modal, Roe, Size, Csr dan Npm Terhadap harga saham pada perusahaan Makanan Dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2024.

### Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2007:142) statistik deskriptif merupakan statistik yang dapat dipergunakan untuk mendeskripsikan dan menunjukkan suatu gambaran data yang telah terkumpul tanpa memberikan kesimpulan umum. Alat analisis yang digunakan berdasarkan nilai rata-rata (mean), nilai maksimal, nilai minimal, dan, standar deviasi. Perhitungan dalam penelitian ini dibantu dengan promgram SPSS.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang perlu dipenuhi untuk analisis terhadap regresi linear berganda. Uji asumsi klasik pada penelitian ini yang dipakai oleh peneliti adalah:

### Uji Normalitas

Menurut (Febriansyah, 2018) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji shapiro wilk karena sampel data dalam penelitian ini kurang dari 50 sampel (N 0,05 atau 5%.

### Uji Multikolinieritas

Menurut Febriansyah (2018) Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu penyimpangan antara variabel independen di dalam model regresi tersebut. Model regresi dapat dikatakan terbebas dari suatu masalah multikolinieritas apabila nilai VIF > 0,10 atau 10%, sehingga dapat dipastikan data tersebut tidak ada multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Menurut (Febriansyah, 2018) Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari nilai residualnya, semakin besar jaraknya akan menyebabkan gejala heterokedastisitas, (Febriansyah, 2018). Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas, model regresi ini dinyatakan tidak ada penyimpangan jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) > 0,05 atau 5%, apabila setiap variabel memiliki nilai diatas 0,05 maka model akan terjadi heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah gejala error pada pengamatan tahun ini memiliki korelasi dengan pengamatan tahun sebelumnya. Uji ini dilakukan dengan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang kemudian dibandingkan dengan 2 nilai Durbin Watson Tabel, yakni Durbin Upper (dU) dan Durbin Lower (dL) (Rachmawati, 2017). Beberapa syarat pengujian tersebut sebagai adalah dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai DW berada diantara dU dan 4-dU, apabila nilai DW > 4-dL, maka terdapat autokorelasi. Apabila nilai DW berada diantara dL dan dU atau diantara 4dU dan 4-dL, maka kesimpulan tidak bisa diambil.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yang menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas, (Sanusi, 2012) pada penelitian ini ada lima variabel bebas yaitu (Struktur Modal, ROE, SIZE, CSR dan NPM) sedangkan variabel terikat ada satu yaitu (Harga Saham) dengan demikian regresi berganda dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y1 = Harga saham

a/alpha = Kostanta

b1.....b5 = Koefisien regresi

X1 = Struktur Modal (DER)

X2 = ROE

X3 = Size

X4 = CSR

X5 = NPM

e = variable penganggu

( $\alpha = 5\%$ )

### Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali(2016), Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen.

### Pengujian Hipotesis

#### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (Struktur Modal, ROE, Size, CSR, dan NPM) atau Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikansi 0,05.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi 0.05.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Analisis Statistik Deskriptif Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif akan dijelaskan pada tabel 3.1 berikut ini:

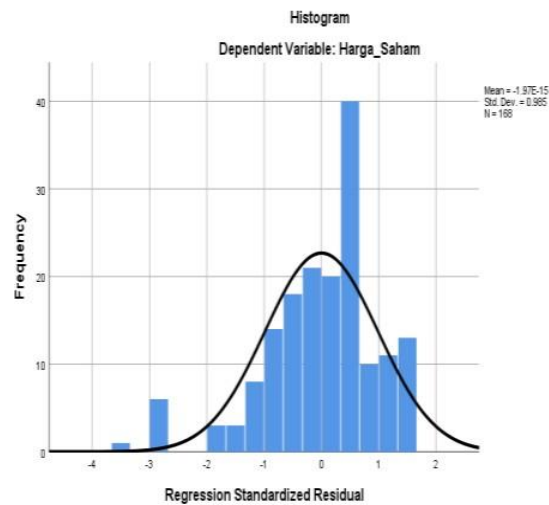
**Tabel 3.1 Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	168	-213.00	288.00	83.7143	57.91095
ROE	168	-896.00	12100.00	1676.3988	2026.00818
Size	168	2602.00	3294.00	2932.6310	144.30965
CSR	168	3.00	78.00	43.9048	20.61139
NPM	168	-338.00	3112.00	1080.7321	765.51143
Harga_Saham	168	422.00	1071.00	734.1786	140.27088

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan Tabel 3.1 diketahui bahwa nilai minimum DER sebesar -2,13 dan nilai maksimum 2,88. Nilai rata-rata sebesar 0,83 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 57,91. ROE memiliki nilai minimum sebesar -8,96 dan nilai maksimum 121,00. Nilai rata-rata sebesar 16,76 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2026,00. Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 26,02 dan nilai maksimum 32,94. Nilai rata-rata sebesar 29,32, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1.278. CSR memiliki nilai minimum sebesar 0,3 dan nilai maksimum 0,78. Nilai rata-rata sebesar 0,43, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 20,61. NPM memiliki nilai minimum sebesar -3,38 dan nilai maksimum 31,12. Nilai rata-rata sebesar 10,80, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 765,51. Harga saham memiliki nilai minimum sebesar 42,2 dan nilai maksimum 10,71. Nilai rata-rata sebesar 73,4 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 140,27.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**



**Gambar 3.1 Uji Normalitas**

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 26, 2023

Grafik histogram pada gambar 3.1 diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik membentuk lonceng dan berada ditengah tidak miring ke kiri maupaun miring ke kanan.

**Uji Normalitas Pendekatan Kolmogorov-Smirnov (K-S)**

**Tabel 3.2 Uji Normalitas Pendekatan Kolmogorov-Smirnov (K-S)**

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	100.42727661
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.037
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Pada Tabel 3.2 di bawah, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas p atau *Asymp. Sig. (2tailed)* sebesar  $0.200 > \alpha (0.05)$ , maka dengan demikian variabel residual berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3.3. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
DER	.407	2.458
ROE	.392	2.552
Size	.673	1.485

GRI	.887	1.127
NPM	.463	2.161

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 3.3 maka dapat diketahui bahwa nilai Tolerance variabel independen lebih dari 0.1 dan untuk nilai VIF tidak lebih dari 10, sehingga dalam model regresi ini tidak mengandung gejala multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 3.4 Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	158.050	84.220		1.877	.062
	DER	-.002	.100	-.003	-.022	.982
	ROE	-.001	.003	-.034	-.281	.779
	Size	-.026	.031	-.076	-.818	.414
	GRI	-.311	.190	-.132	-1.635	.104
	NPM	-.009	.007	-.146	-1.310	.192

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan hasil uji Heterokedastisitas dengan metode *beurchs pagan godfrey* pada tabel 3.4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel absolute residualnya di atas 0,05, yang artinya dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau lolos uji heterokedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 3.5 Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-	135.904		-3.189	.002		
		433.455						
	DER	-.532	.161	-.219	-3.295	.001	.407	2.458
	ROE	.038	.005	.550	8.102	.000	.392	2.552
	Size	.369	.050	.380	7.337	.000	.673	1.485
	GRI	.210	.307	.031	.685	.494	.887	1.127
	NPM	.052	.011	.285	4.561	.000	.463	2.161

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 3.5 maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 433.455 - 0,532 X_1 + 0,038 X_2 + 0,369 X_3 + 0,210 X_4 + 0,052 X_5 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi model penelitian, persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 433,455 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu DER, ROE, Size, CSR dan NPM dianggap konstan atau meningkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 433,455.
2. Koefisien regresi variabel DER sebesar -0.532 dengan korelasi negatif, menyatakan bahwa setiap penambahan satu-Satuan DER maka akan menurunkan harga saham sebesar -0.532.
3. Koefisien regresi variabel ROE sebesar 0,038 dengan korelasi positif menyatakan bahwa setiap penambahan satu-satuan ROE maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,038.
4. Koefisien regresi variabel ukuran\_perusahaan sebesar 0,369 dengan korelasi positif, menyatakan bahwa setiap penambahan satu-satuan ukuran\_perusahaan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,369.
5. Koefisien regresi variabel CSR sebesar 0,210 dengan korelasi positif, menyatakan bahwa setiap penambahan satu-satuan CSR maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,210.
6. Koefisien regresi variabel NPM sebesar 0,052 dengan korelasi positif, menyatakan bahwa setiap penambahan satu-satuan NPM maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,05

### Uji Hipotesis

#### Pengujian Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 3.6 Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-433.455	135.904		-3.189	.002
DER	-.532	.161	-.219	-3.295	.001
ROE	.038	.005	.550	8.102	.000
Size	.369	.050	.380	7.337	.000
GRI	.210	.307	.031	.685	.494
NPM	.052	.011	.285	4.561	.000

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 26, 2024

Jumlah sampel (n) = 168, jumlah parameter model (k) = 6, df = (n-k) 168-6 = 162, maka pada tingkat kesalahan  $\alpha = 0.05$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1.654$ . Hipotesis pengujian t-statistik secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai  $t_{hitung}$  variabel DER sebesar 3,295 >  $t_{tabel}$  1,654. Dengan nilai signifikan 0.001 < 0.05, maka DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Nilai  $t_{hitung}$  variabel ROE sebesar 8,102 >  $t_{tabel}$  1,654. Dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05, maka ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Nilai  $t_{hitung}$  variabel Size sebesar 7,337 >  $t_{tabel}$  1,654. Dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05, maka Size secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Nilai  $t_{hitung}$  variabel CSR sebesar 0,685 <  $t_{tabel}$  sebesar 1,654. Dengan nilai signifikan 0.494 > 0.05, maka CSR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
5. Nilai  $t_{hitung}$  variabel NPM sebesar 4,561 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,654. Dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05, maka NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

### Pengujian Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 3.7 Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2325254.956	5	465050.991	78.426	.000 <sup>b</sup>
	Residual	960623.687	162	5929.776		
	Total	3285878.643	167			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, GRI, DER, Size, ROE

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 26, 2024

Dapat diketahui bahwa jumlah sampel (n) sebanyak 168 data dan jumlah parameter (k) sebanyak 6, sehingga diperoleh  $df_1 = 6 - 1 = 5$ ;  $df_2 = n - k = 168 - 6 = 162$ , maka  $\alpha = 0.05$ , diperoleh  $F_{tabel} = 2,270$ . Berdasarkan hasil pengujian F-statistik diatas, diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 78,426 > nilai  $F_{tabel}$  2. 270, dan nilai signifikan diperoleh  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu DER, ROE, Size. CSR dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 3.8. Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 <sup>a</sup>	.708	.699	77.00504

a. Predictors: (Constant), NPM, GRI, DER, Size, ROE

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 22, 2023

Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,708 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel yaitu DER, ROE, Size. CSR dan NPM dapat menjelaskan atau mempengaruhi harga saham sebesar 70,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, nilai koefisien variabel struktur modal atau DER -0,532,  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,295 > t_{tabel}$  1.690 dan signifikan diperoleh  $0.001 < 0.05$ , maka DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Melalui hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat DER perusahaan, maka harga saham cenderung mengalami penurunan. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa peningkatan proporsi utang dalam struktur modal meningkatkan risiko keuangan (*financial risk*) yang harus ditanggung perusahaan. Tingginya beban utang menyebabkan meningkatnya kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman, sehingga dapat menekan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham. Akibatnya, persepsi investor terhadap prospek dan stabilitas perusahaan menjadi negatif, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan permintaan saham dan melemahnya harga saham di pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinaga et al. (2023), Pribadi et al (2022) dan Effendi (2022) yang menemukan hasil DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham.

### **Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t, nilai koefisien variabel ROE 0,038,  $t_{hitung}$  sebesar 8,102 >  $t_{tabel}$  1.690 dan signifikan diperoleh  $0.000 < 0.05$ , maka ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Melalui hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat ROE perusahaan, maka harga saham cenderung meningkat. ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimiliki. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola struktur modalnya, di mana laba yang dihasilkan relatif besar dibandingkan dengan modal yang ditanamkan pemegang saham. Kondisi ini mendorong investor untuk menanamkan dananya karena potensi return yang lebih besar, Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ashari (2025), Andriani et al (2023) dan Lestari et al. (2023) yang menemukan hasil ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Size* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t, nilai koefisien variabel *Size* 0,369,  $t_{hitung}$  sebesar 7,337 >  $t_{tabel}$  1.690 dan signifikansi diperoleh  $0.000 < 0.05$ , maka *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Melalui hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka harga saham cenderung meningkat. Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dimiliki serta kapasitas operasional perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan dengan ukuran yang besar umumnya memiliki tingkat stabilitas yang lebih tinggi, kemampuan bertahan yang lebih baik terhadap fluktuasi ekonomi, serta akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, sehingga dipersepsikan memiliki risiko yang lebih rendah oleh investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti et al. (2025), Cahyani et al (2025) dan Pasaribu et al. (2023) yang menemukan hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t, nilai koefisien variabel CSR 0,210,  $t_{hitung}$  sebesar 0,685 <  $t_{tabel}$  1,690, dan signifikansi diperoleh  $0.494 > 0.05$ , maka CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Melalui hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya pengungkapan CSR belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi yang tercermin pada harga saham. Meskipun koefisien CSR bernilai positif, namun pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik untuk memengaruhi harga saham secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal cenderung masih lebih memprioritaskan faktor-faktor keuangan dibandingkan faktor non-keuangan seperti pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan sering kali bersifat normatif atau kepatuhan terhadap regulasi, sehingga belum mampu menjadi sinyal pembeda (*differentiating signal*) bagi investor. Investor cenderung menganggap CSR sebagai kewajiban perusahaan, bukan sebagai indikator langsung kinerja keuangan atau potensi keuntungan saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silmi & Sari (2025), Khairunnisa et al (2024) dan Rahmawati et al. (2023) yang menemukan hasil CSR tidak berpengaruh signifikansi terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t, nilai koefisien variabel NPM 0,052,  $t_{hitung}$  sebesar 4,561 >  $t_{tabel}$  1.690 dan signifikansi diperoleh  $0.000 < 0.05$ , maka NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Melalui hasil uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat NPM perusahaan, maka harga saham cenderung meningkat. NPM mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan yang

diperoleh. Peningkatan NPM menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional serta kemampuan manajemen dalam mengelola aktivitas bisnis secara optimal, sehingga menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Perusahaan dengan tingkat NPM yang tinggi cenderung memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan persaingan industri. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas dan keberlangsungan usaha perusahaan, sehingga harga saham perusahaan menjadi lebih menarik di mata pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustaqim et al. (2024), Maitimu et al (2024) dan Afelia et al. (2024) yang menemukan hasil NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024
2. *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024
4. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024
5. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024
6. Struktur Modal, *Return On Equity*, Ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan menarik kesimpulan pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham, seperti rasio likuiditas, kebijakan dividen, risiko sistematis, maupun faktor makroekonomi, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi CSR yang berbeda atau menguji CSR sebagai variabel mediasi atau moderasi, serta memperluas periode pengamatan dan objek penelitian lintas sektor industri guna meningkatkan daya generalisasi dan kedalaman analisis hasil penelitian.
2. Bagi Investor untuk lebih menitikberatkan keputusan investasinya pada kinerja fundamental perusahaan yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, khususnya *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan ukuran perusahaan (Size), karena variabel-variabel tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, efisiensi operasional, serta stabilitas usaha. Selain itu, investor perlu mencermati tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) karena penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan dan berdampak negatif terhadap harga saham.

### Daftar Pustaka

- Andriani, N. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh return on equity (ROE), earning per share (EPS) dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham (Studi empiris pada perusahaan industri makanan olahan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018–2020). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333-345.
- Angelina, K. C., & Wahyuni, M. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia): Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 15(2), 247-256.
- Ashari, N. (2025). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 6612-6619.
- Burhanudin, B. (2024). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022: PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022. *Jurnal Riset Keuangan*, 2(2), 65-72.
- Canjaya, P. A. (2024). *ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022)* (Doctoral dissertation, KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma).
- Fadilla, R., & Fitriawati, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019– 2023. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 272-289.
- Gita, Ratnasari Dewi, and Ayus Ahmad Yusuf. "Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)." *Indonesian Journal of Strategic Management* 2.1 (2019).
- Handayani, N. K. L., & Rahyuda, H. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen*, 14(7), 480-495.
- Herlambang, R. S., Hutomo, D. P., Syafa'at, S., & RW, L. A. (2024). Pengaruh ROI dan ROE terhadap harga saham perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1915-1929.
- Khodijah, K., Suryati, A., Wiyani, N. T., & Berliana, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. *Sosio e-Kons*, 16(3), 227-237.

- Lestari, I. D., & Sofyaun, A. (2025). Harga Saham Dalam Perspektif Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Earnings Per Share. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 18(1), 90-98.
- Ni'mah, R. K. (2024). *PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020-2023* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA).
- Pranata, Y., & Sutrisno, H. (2024). Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(2), 639-645.
- Rahmawati, I., & Bakhtiar, M. R. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024. *Economics and Digital Business Review*, 6(2.1), 234-248.
- Ridho, R. A., & Rismawandi, R. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN:(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 1(5), 34-43.
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 377-390.
- Salsabila, N., & Marsono, M. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2019). *Diponegoro journal of accounting*, 11(4).
- Sembiring, Y. C. B., Maduwu, E., Naibaho, P. R. E., & Lumbangaol, R. (2025). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2023. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 106-118.
- Tumanggor, Y. A., & Isnaen, F. (2025). Pengaruh Return On Equity (Roe) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 4(01).
- Utomo, Agus Setyo. "Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 4.1 (2019): 82-94.
- Winata, J., Yuniar, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696-706.
- Wulandari, Bayu, et al. "Pengaruh ROE, CR, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 4.1 (2020): 114-126.
- Yuliani, I., Azhar, Z., & Fadillah, H. (2024). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Gross profit Margin (GPM) terhadap harga saham perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017. *JURNAL MANAJEMEN PRATAMA*, 1(1).
- Zuraida, Ida. "Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan." *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4.1 (2019): 529-536.
- Sumber data penelitian dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).